

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMPENSASI BONUS, *LEVERAGE*,
DAN PAJAK TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2018**

Arif Efendi*

M. Cholid Mawardi**

Siti Aminah Anwar***

arifefendi2097@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the Analysis of the Effect of Managerial Ownership Concentration, Bonus Compensation, Leverage and Tax Against Earnings Management (Empirical Study of Manufacturing Companies Listing on the Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2018). The test using multiple linear regression models, as well as the number of samples in this study 49 samples in one study year can be obtained Simultaneously. The test results show that managerial ownership variables, Bonus Compensation, Leverage and Tax simultaneously have a significant effect on earnings management. Partial test results show that managerial ownership variables, Bonus Compensation and tax partially do not significantly influence earnings management. Whereas the Leverage variable partially affects the Earning Management. The results of this study are expected to provide input to company management in examining management behavior in earnings management practices and can contribute knowledge to future researchers.

Keywords : *managerial ownership, bonus compensation, leverage, tax and earnings management.*

PENDAHULUAN

Hasil laporan keuangan suatu perusahaan menjadi bentuk penilaian keberhasilan seorang manajer dalam mengelola suatu perusahaan. *Stakeholder* menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui keberadaan manajemen dalam mengelola perusahaan, oleh sebab itu laporan keuangan disebut sebagai alat penghubung antara perusahaan dan *stakeholder*. Profitabilitas menjadi bagian yang sering digunakan dalam suatu laporan keuangan untuk mengetahui keberhasilan kinerja dari manajemen. Munawir (2007:33) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya dengan melihat profitabilitas perusahaan, dengan demikian banyak upaya yang dilakukan manajer guna membohongi *stakeholder* dalam melihat laporan keuangan perusahaan salah satunya dengan tindakan *earning management*.

Suatu hal yang mungkin dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan adalah dengan tindakan manajemen laba dimana manajemen laba menjadi salah satu penyebab berkurangnya kredibilitas laporan keuangan. Pemilihan metode pencatatan keuangan seperti metode pencatatan *cash basis* dan *accrual basis* juga dapat memberikan celah bagi seorang manajer dalam hal tindakan manajemen laba. Dan yang paling cenderung dalam kaitannya dengan manajemen laba adalah metode akrual basis karena di dalam metode ini pendapatan dicatat ketika terjadinya transaksi walaupun dalam transaksinya perusahaan belum menerima kas.

Manipulasi jumlah laba yang dihasilkan merupakan salah satu cara seorang manajer sebagai petunjuk gambaran yang tidak sesuai dengan fakta perusahaan dan hal tersebut dilakukan saat seorang manajer dalam melakukan suatu pertimbangan di dalam penyusunan suatu transaksi serta dalam pencatatan suatu laporan keuangan. Cara tersebut nantinya akan

berdampak kepada para pengguna laporan keuangan dalam kaitannya pengambilan keputusan ekonomi. Perjanjian pemegang saham itu sendiri meliputi hak dan tanggung jawab pemegang saham, pembagian dividen, hak suara, pengalihan saham serta hal lainnya yang mengatur hubungan para pemegang saham.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kompensasi bonus, *leverage* dan pajak dapat mempengaruhi *earning management* baik secara parsial maupun secara simultan.

Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian Bagi peneliti agar memperoleh pengetahuan serta menambah pengetahuan peneliti terhadap Pengaruh manajemen laba terhadap perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Wijaya dan Christiawan (2014) mencatat bahwa dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis dan diskusi bahwa kompensasi bonus, *leverage* dan pajak bersama-sama memengaruhi manajemen pendapatan. Sementara pembayaran bonus parsial tidak memiliki dampak signifikan, *leverage* memiliki dampak positif dan pajak memiliki dampak positif pada manajemen laba.

Mahariana dan Ramantha (2014) dalam penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba, memberikan hasil yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba. Hasil ini membuktikan dengan adanya peningkatan kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan akan mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer dalam bertindak agar lebih berhati-hati, karena mereka ikut menanggung konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukannya.

Elvira (2014) dalam studinya yang berjudul Pengaruh Kompensasi Bonus dan *Leverage* pada Manajemen Laba, menemukan bahwa kompensasi bonus memiliki dampak signifikan terhadap manajemen laba. Ini berarti bahwa jika remunerasi bonus ditingkatkan, langkah-langkah untuk manajemen laba juga meningkat dan sebaliknya.

Kepemilikan Manejerial

Kepemilikan manajerial dimaksudkan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham, sehingga kedudukan manajer sejajar dengan pemilik perusahaan (Kurniasari, 2014).

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat memberikan kesamaan antara kepentingan pemegang saham dengan manajer, karena manajer ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer yang menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah (Fauziah, 2015).

Kompensasi Bonus

Imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan baik itu dalam bentuk uang, barang langsung, maupun barang tidak langsung disebut dengan kompensasi bonus (Malayu, 2010:118).

Martoyo (2007:116) “pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi *employers* ataupun *employees* baik itu berupa uang maupun tidak berupa uang maka hal tersebut disebut dengan kompensasi bonus”.

Leverage

Brigham (2001:84) “menjelaskan bahwa *leverage* keuangan adalah tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Ia menjelaskan juga bahwa penggunaan *leverage* menyiratkan tiga hal penting yaitu :

1. Memperoleh dana melalui hutang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.
2. Kreditur melihat ekuitas atau dana yang disetor pemilik untuk memberikan margin pengamanan, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan.
3. Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar.

Semakin besarnya hutang berarti semakin besar *leverage* keuangan dan semakin besar pula biaya keuangan tetap yang ditanggung oleh perusahaan, sehingga mengurangi hasil pengembalian yang diperuntukkan bagi pemilik modal sendiri (pemegang saham)”.

Untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dapat menggunakan *solvabilitas* atau biasa disebut dengan *Leverage*, (Sartono, 2001:120)

Pajak

Menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut peraturan-peraturan, pajak merupakan suatu iuran yang bersifat wajib serta memaksa dan juga prestasi yang tidak didapat kembali, dapat ditunjuk langsung, serta yang kegunaannya untuk memberikan biaya pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan Waluyo (2013:2).

Manajemen Laba

Schipper (2009:76) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi yang dilakukan dengan sengaja oleh manajer dengan harapan mendapatkan laba yang dinikmati secara pribadi.

“Terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang digunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam melakukan penyusunan laporan keuangan dan juga merupakan motivasi dalam melakukan manajemen laba dalam sebuah perusahaan, yang pertama *political cost hypothesis* dimana menjelaskan bahwa perusahaan akan cenderung menggunakan dan memilih metode akuntansi yang dapat memperbesar laba atau memperkecil laba yang dilaporkan. Kedua, *debt (equity) hypothesis* dimana menjelaskan perusahaan dengan rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung menggunakan dan memilih metode akuntansi dengan harapan laba yang dilaporkan juga akan lebih tinggi. Perusahaan juga akan berupaya melanggar kontrak utang dengan kreditor apabila terdapat keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh. Ketiga, *bonus plan hypothesis* dimana menjelaskan bahwa dengan adanya perencanaan kompensasi bonus, manajerial cenderung akan menggunakan dan memilih metode-metode akuntansi yang akan menciptakan laba yang dilaporkan lebih besar. Adanya kepentingan-kepentingan tertentu oleh perusahaan dapat berdampak pada penggunaan maupun penyusunan laporan keuangan yang berujung pada manajemen laba” (Sulistiyanto 2014:63).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data empiris, dimana didalam penelitian ini data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan serta melakukan pencatatan laporan keuangan dari perusahaan yang sudah dipublikasikan di BEI.

Pengukuran data

Metode pengambilan menggunakan *Purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur serta *listing* pada tahun 2014-2018.
2. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
3. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian
4. Menerbitan laporan GCG selama periode penelitian.
5. Menggunakan laporan dengan mata uang rupiah.

Operasional variabel

Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kompensasi Bonus

Pengukuran dengan *dummy* dapat digunakan untuk mengukur kompensasi bonus pada tahun tertentu. Yaitu :

- 1 = apabila terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen, dan
- 0 = apabila tidak terdapat pemberian kompensasi bonus kepada manajemen.

Leverage

Leverage dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (rasio antara total hutang dan total Modal) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity total} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

Pajak

Menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 pajak “adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Pajak diukur melalui beban pajak, yaitu :

$$\text{beban pajak} = \frac{\text{pajak kini}}{\text{total aktiva}}$$

Earning Management

manajemen laba dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Manajemen Laba} = \frac{\text{Modal (t)}}{\text{Penjualan (t)}}$$

Metode Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Earning Management*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Kepemilikan manajerial

X₂ = Kompensasi bonus

X₃ = *Leverage*

X₄ = Pajak

e = Nilai Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov – Smirnov* merupakan jenis metode yang digunakan dalam pengujian ini. Bila nilai probabilitas dalam uji 0,05 (>0,05) lebih kecil dari hasil pengujian sehingga dapat dikatakan data penelitian normal dan apabila sebaliknya maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pada lampiran tabel 1 memberikan hasil bahwa nilai Asymp. Sig variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak serta variabel dependen yaitu *Earning management* lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji f (simultan)

Berdasarkan hasil pada lampiran tabel 2 maka diperoleh F_{hitung} senilai 4,741 beserta nilai signifikan F nya senilai $0.002 < \alpha (0.05)$ sehingga akan dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima serta H₀ ditolak, artinya variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage* serta Pajak memiliki pengaruh bersama – sama terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *earnings management*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh dalam lampiran tabel 3 memberikan hasil yaitu 0,117 % nilai R Square (R²) atau 17.7% itu menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian yaitu *earning management* sebesar 17.7% dengan demikian ada variabel independen lain dengan prosentase sebesar 82.3% yang dalam penelitian ini tidak peneliti teliti.

Uji t (parsial)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam lampiran tabel 4 memberikan hasil yaitu : Kepemilikan manajerial

Berdasarkan hasil uji t pada lampiran tabel 4 variabel kepemilikan manajerial diperoleh hasil t_{hitung} yaitu 0,477 beserta signifikansi t nya senilai $0,634 > 5\% (0.634 > 0.050)$. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Earning Management*.

Kompensasi Bonus

Berdasarkan hasil uji t pada lampiran tabel 4 variabel Kompensasi bonus yang dalam hasil pengujian ini memberikan hasil yaitu t_{hitung} yaitu 1,245 beserta signifikansi t nya yaitu $0,216 > 5\% (0.216 > 0.050)$. sehingga dapat disimpulkan variabel independen kompensasi bonus secara parsial tidak berpengaruh pada variabel dependen ialah *earning management*.

Leverage

Berdasarkan hasil uji t pada lampiran tabel 4 memberikan hasil bahwa variabel independen yaitu *Leverage* dalam penelitian ini hasilnya t_{hitung} yaitu 3,804 beserta signifikansinya senilai $0,000 < 5\%$ ($0.000 < 0.050$). sehingga dapat disimpulkan variabel independen *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap *earning management*.

Pajak

Didalam hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan uji t pada lampiran tabel 4 maka variabel independen yaitu pajak diperoleh hasilnya yaitu t_{hitung} senilai -1,400 beserta dengan signifikansinya yaitu $0,165 > 5\%$ ($0.165 > 0.050$). Sehingga dapat disimpulkan variabel independen pajak tidak berpengaruh terhadap *earning management*.

SIMPULAN

Simpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linear berganda, dapat ditarik kesimpulan yaitu berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, Kompensasi Bonus, *Leverage* dan Pajak dengan cara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earnings management*. uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan pada *earnings management*. Dalam hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji secara parsial menunjukkan adanya variabel *Leverage* dengan cara parsial tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *earnings management*. Dari hasil uji secara parsial menunjukkan variabel Pajak dengan cara parsial berpengaruh secara tidak signifikan pada *earnings management*.

Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini periode pengamatan hanya lima tahun yaitu 2014 sampai dengan 2018 sehingga hasil yang didapat dalam penelitian ini kurang begitu akurat. Dalam mendeteksi indikasi adanya tindakan *earning management* model yang digunakan belum mampu mendeteksi secara baik terhadap adanya indikasi terjadinya *earning management* seperti untuk mencari *discretionary accrual*. Di dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel x sehingga peneliti rasa hal tersebut sangat terbatas.

Saran yang diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu agar hasilnya akurat maka harus ada penambahan periode penelitian. Dalam memilih model yang berbeda yang nantinya digunakan untuk mengetahui *discretionary accrual* dalam mengetahui indikasi adanya *earning management* dapat diketahui dari perbedaan sudut pandang yang lain. Menambahkan variabel x yang lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Equene F., dan Joul F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Elfira, A. 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Vol 2 No 2*.
- Fauziah, Fitri. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Praktik Corporate Governance dan Kompensasi Bonus Terhadap Pengelolaan Laba (EARNINGS MANAGEMENT) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012. *artikel skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.

- Kurniasari, Desi, 2014, Faktor-Faktor Terkait *Kap Switching* yang dilakukan Perusahaan Secara *Voluntary* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Skripsi*, FE Universitas Dian Nuswantoro.
- Mahariana Pingga. G. D. I., & Ramantha W. I. 2014. Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
- Malayu, Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martoyo Susilo. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta.
- Schipper, K. (2009). Comentary Katherine on Earnings Management. *Accounting Horizon*, 3, 91-102.
- Sulistyanto, S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 tentang Tata Cara Perpajakan.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta.
- Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J. 2014. Pengaruh kompensasi bonus, leverage, dan pajak terhadap earning management pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.
- Yuliana, C. 2011. Pengaruh Leverage, Pergantian CEO dan Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 7 No 1* , 134-261.
- *) Arif Efendi adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran

Tabel 1 Uji Normalitas

		KM	KB	DER	PAJAK	MANAJEMENLABA
N		245	245	245	245	245
Normal Parameters(a,b)	Mean	1,11173	,36735	-,70561	3,86367	,70565
	Std. Deviation	,863581	,483069	1,134466	1,295585	,644032
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,409	,068	,086	,137
	Positive	,164	,409	,044	,086	,136
	Negative	-,127	-,272	-,068	-,080	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,096	1,104	1,054	1,351	1,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,212	,181	,217	,052	,071

Tabel 2 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,022	4	3,006	4,741	,002(a)
	Residual	55,783	88	,634		
	Total	67,805	92			

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,421(a)	,177	,140	,796178	,177	4,741	4	88	,002	1,953

Tabel 4 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,246	,310		4,018	,000
	KM	,047	,098	,047	,477	,634
	KB	,224	,180	,121	1,245	,216
	DER	,288	,076	,371	3,804	,000
	PAJAK	-,095	,068	-,137	-1,400	,165